

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan sapi pedaging di Indonesia, dari tahun ke tahun terus meningkat, seiring dengan laju pertumbuhan penduduk mengakibatkan permintaan konsumen terhadap komoditas hasil ternak khususnya daging dari tahun ke tahun cenderung meningkat, akan tetapi populasi sapi pedaging di Indonesia masih belum mencukupi untuk swasembada daging sapi dalam negeri, sehingga Indonesia harus impor daging beku maupun sapi bakalan dari luar negeri. Menurut data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018), bahwa secara nasional jumlah populasi sapi potong tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu 17.05 juta ekor bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2017 yaitu 16.4 juta ekor. Peningkatan populasi tersebut belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan daging secara nasional, produktifitas yang rendah dan angka mortalitas yang tinggi yang mempengaruhi hal tersebut. Kurangnya populasi sapi pedaging di Indonesia dapat menjadikan usaha yang menjanjikan dalam pemeliharaan sapi pedaging.

Sapi pedaging merupakan jenis sapi yang dipelihara dengan tujuan utama adalah produksi daging. Keberhasilan dalam usaha pemeliharaan sapi pedaging, peternak perlu memperhatikan beberapa aspek, salah satunya adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu kebutuhan penting dalam usaha peternakan. Kandang memiliki fungsi dan manfaat dalam pemeliharaan ternak yaitu menjaga keamanan ternak dari pencuri, meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja, melindungi ternak dari perubahan cuaca (panas, hujan dan angin) dan memudahkan pemeliharaan dalam pemberian pakan dan minum. (Sukmawati dan Kaharudin 2010). Dalam pembuatan kandang harus memperhatikan beberapa persyaratan antara lain dari segi teknis, ekonomis, kesehatan kandang (ventilasi kandang dan pembuangan kotoran), efisiensi pengelolaan dan kesehatan lingkungan sekitar.

PT Sulung Ranch merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan sapi pedaging, dengan menggunakan sistem integrasi sapi kelapa sawit yang ada di kalimantan tengah. PT Sulung Ranch juga bergerak di bidang penggemukan di dalam kandang.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, informasi, wawasan, dan menambah pengalaman maupun keterampilan di bidang budidaya sapi pedaging khususnya pada sistem perkandangan. Praktik Kerja Lapangan ini juga melatih tanggung jawab, kedisiplinan, serta memperoleh pengalaman bekerja yang akan meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang akan digunakan pada saat bekerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.